



## JURNAL ADMINISTRASI PENDIDIKAN INDONESIA VOL. 16 No. 2, Th. 2025 (210-218)

(Print ISSN 2613-9561 Online ISSN 2686-245X)

Tersedia online di [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ap](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap)

### PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU MANAJEMEN SEKOLAH DI INDONESIA

Diterima: 22 November 2025; Direvisi: 10 Desember 2025; Disetujui: 24 Desember 2025

Permalink/DOI: [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_ap.v16i2.6417](https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v16i2.6417)

**Rara Sri Widiyastuti**

Universitas Bakti Indonesia, Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [rarasw@ubibanyuwangi.ac.id](mailto:rarasw@ubibanyuwangi.ac.id)

#### Abstrak

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia merupakan agenda strategis nasional, namun capaian indikator internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) masih menunjukkan adanya kesenjangan mutu pendidikan yang berkaitan erat dengan kualitas manajemen sekolah dan peran kepemimpinan kepala sekolah. Kondisi ini menegaskan bahwa penguatan kepemimpinan sekolah menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah melalui kajian literatur ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur deskriptif yang dilakukan secara sistematis dengan menelaah jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, serta prosiding konferensi yang relevan dengan topik kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan. Analisis data dilakukan secara naratif dengan memfokuskan pada hubungan kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan kinerja guru, penguatan budaya organisasi sekolah, pengembangan inovasi pembelajaran, serta peningkatan akuntabilitas manajemen sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional melalui pendekatan inspiratif dan humanistik, yang tercermin dalam empat dimensi utama kepemimpinan transformasional *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, mendorong partisipasi aktif dalam inovasi pembelajaran, memperkuat budaya organisasi yang kolaboratif dan produktif, serta meningkatkan akuntabilitas dan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kapasitas kepemimpinan transformasional di kalangan kepala sekolah melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan profesional, dan kebijakan pengembangan kepemimpinan sekolah sebagai strategi strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan konteks lokal secara lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain penelitian campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

**Kata kunci:** kepemimpinan, manajemen, transformasional

#### Abstract

*Efforts to improve the quality of education in Indonesia constitute a national strategic agenda; however, international assessment indicators such as the Programme for International Student Assessment (PISA) and the Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) continue to reveal significant gaps in educational quality. These gaps are closely associated with the quality of school management and the leadership role of school principals, underscoring the importance of strengthening school leadership as a key factor in improving educational quality. This study aims to analyze the role of transformational leadership in enhancing the quality of school management through a review of scholarly literature. The research employs a descriptive literature review conducted systematically by examining reputable national and international journals, academic books, and*

conference proceedings related to transformational leadership in educational contexts. Data analysis is carried out narratively, focusing on the relationship between transformational leadership and teacher motivation and performance, the strengthening of school organizational culture, the development of instructional innovation, and the enhancement of school management accountability. The findings indicate that principals who implement transformational leadership through inspirational and humanistic approaches reflected in the four core dimensions of transformational leadership, namely idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration are able to enhance teacher motivation and performance, encourage active participation in instructional innovation, strengthen collaborative and productive organizational cultures, and improve accountability and overall school management quality. The practical implications of this study emphasize the importance of developing transformational leadership capacity among school principals through continuous professional development, mentoring programs, and school leadership development policies as strategic approaches to improving the quality of education in Indonesia. Future research is recommended to more deeply integrate local contexts by employing qualitative approaches and mixed-methods research designs to obtain more comprehensive insights.

**Keywords :** leadership, management, transformational

## PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda nasional yang bersifat mendesak, mengingat peran strategis pendidikan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dan menentukan daya saing bangsa di era global (Jahudin, Ahmad, & Kamaludin, 2025; Kamaluddin, 2024). Dalam konteks persaingan antarnegara yang semakin ketat serta tuntutan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif mutu pendidikan tidak lagi sekadar menjadi isu pembangunan sosial, tetapi telah menjadi faktor penentu keberlanjutan pembangunan nasional dan posisi Indonesia dalam kompetisi global (Fauziah, Safitri, & Gusmaneli, 2025; Supriadi, 2016).

Berbagai indikator internasional menunjukkan bahwa mutu pendidikan Indonesia masih berada dalam kondisi yang memprihatinkan. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) secara konsisten menempatkan capaian literasi, numerasi, dan sains peserta didik Indonesia di bawah rata-rata negara anggota OECD. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), yang memperlihatkan ketertinggalan kompetensi matematika dan sains siswa Indonesia dibandingkan negara-negara Asia Timur dan sejumlah negara berkembang lainnya. Di tingkat nasional, data akreditasi sekolah turut mengungkap kesenjangan mutu antarwilayah, disparitas antara sekolah perkotaan dan pedesaan, serta perbedaan kualitas antara sekolah negeri dan swasta. Kondisi ini menegaskan bahwa krisis mutu pendidikan di Indonesia bersifat struktural dan sistemik, sehingga memerlukan intervensi strategis yang menyentuh aspek fundamental pengelolaan dan kepemimpinan sekolah.

Kesenjangan mutu pendidikan ini tidak hanya terkait dengan aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga mencerminkan kelemahan pada sistem manajemen sekolah secara keseluruhan (Suryana, 2020). Para ahli manajemen pendidikan menegaskan bahwa salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kualitas sekolah adalah peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya, mengarahkan visi perubahan, serta membentuk budaya kerja yang produktif dan kolaboratif (Selvi, Putra, & Badrun, 2024). Kepala sekolah merupakan aktor sentral dalam menentukan arah perkembangan sekolah, sehingga lemahnya kapasitas kepemimpinan akan berdampak langsung pada rendahnya mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian internasional yang menunjukkan korelasi kuat antara kualitas kepemimpinan sekolah dan hasil belajar siswa (Suryanto, Hendrowati, & Badrun, 2025).

Sekolah sebagai organisasi pembelajaran (*learning organization*) dituntut untuk selalu adaptif terhadap dinamika eksternal (Sartika & Hayadi, 2024). Perubahan kurikulum yang cepat, penetrasi teknologi digital dalam pembelajaran, diferensiasi karakteristik peserta didik, serta meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi pendidikan menuntut sekolah untuk terus berbenah (Andriyani, Putri, Anggini, Setiawati, & Utama, 2025; Dendodi, Nurdiana, Astuti, Aunurrahman, & Warneri, 2024). Kepala sekolah tidak lagi cukup menjalankan fungsi administratif, seperti pengelolaan sarana prasarana atau penyusunan

dokumen perencanaan, tetapi juga dituntut menjadi pemimpin perubahan (*change leader*) yang mampu menggerakkan, memotivasi, dan memberdayakan seluruh warga sekolah agar visi dan tujuan organisasi dapat diwujudkan (Noviana & Salito, 2025; Palius, Radiana, & Ulfah, 2024). Peran kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan kolaboratif menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika pendidikan yang kompleks, termasuk dalam konteks transformasi digital, pengelolaan data berbasis bukti (*evidence-based management*), dan integrasi praktik pembelajaran inovatif (Daniah & Priyono, 2025).

Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional menjadi semakin relevan. Model kepemimpinan ini dinilai mampu membangkitkan motivasi internal pengikut, mendorong kreativitas, dan mengubah pola kerja organisasi melalui pendekatan inspiratif dan humanistik (Fadilah & Kamilia, 2025; Trisnawati, 2024). Salsabila, Fitri, Putri, & Wildan (2024) menegaskan bahwa pemimpin transformasional menggunakan empat dimensi utama motivasi inspirasional, pengaruh ideal, stimulasi intelektual, dan perhatian individual untuk menumbuhkan komitmen terhadap perubahan dan mendorong pencapaian di luar standar yang diharapkan. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan transformasional terbukti dapat meningkatkan motivasi guru, memperkuat komitmen profesional, membangun budaya mutu, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pembelajaran (Anwar, Fadhylla, & Naskah, 2025). Kepemimpinan transformasional bukan hanya meningkatkan kinerja guru secara langsung, tetapi juga melalui mekanisme tidak langsung, seperti pembentukan iklim sekolah yang positif, pemupukan budaya kolaboratif, dan penguatan sistem manajemen berbasis data (Trisnawati, 2024).

Urgensi kepemimpinan transformasional menjadi semakin krusial karena keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran, perancang pengalaman belajar, dan agen perubahan di tingkat kelas (Amri, Saifullah, & Arsyad, 2025). Namun, peran strategis tersebut tidak dapat berkembang secara optimal tanpa adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun motivasi intrinsik, memperkuat komitmen profesional, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi sekolah yang positif memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan kerja guru, disiplin, kolaborasi tim, dan kualitas pembelajaran (Hasibuan & Hadijaya, 2024; Puspitasari & Nabila, 2025). Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional berfungsi sebagai kerangka konseptual yang menjembatani kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran dengan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan melalui penciptaan budaya sekolah yang visioner, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran (Akmal, 2025; Palius et al., 2024).

Di Indonesia, rendahnya mutu pendidikan tidak hanya tercermin dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari ketimpangan kualitas antarwilayah, lemahnya budaya inovasi sekolah, rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta minimnya praktik pengambilan keputusan berbasis data (Diva, Fadilah, Syakura, Adiasta, & Nurdin, 2025; Surya, Yolanda, Rahmania, Setiawati, & Utama, 2025). Kondisi ini diperparah oleh praktik manajemen sekolah yang masih bersifat tradisional dan administratif, sehingga kurang mendorong pengembangan profesional guru dan perbaikan proses pembelajaran secara sistematis (Ismayanti & Aljurida, 2023). Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah menjadi solusi strategis yang relevan, karena menempatkan kepala sekolah sebagai aktor sentral dalam menentukan arah perubahan sekolah. Kepala sekolah transformasional tidak hanya memprakarsai perubahan, tetapi juga menginternalisasikan visi, nilai, dan praktik inovatif ke dalam budaya sekolah, sehingga peningkatan mutu manajemen dan pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak jangka panjang (Elmanisar, Utami, Gistituati, & Anisah, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mendalam mengenai kepemimpinan transformasional dalam manajemen sekolah menjadi semakin mendesak, seiring dengan tuntutan sekolah untuk berfungsi sebagai *learning organization* yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepala sekolah tidak lagi sekadar berperan sebagai administrator, melainkan dituntut sebagai *change leader* yang

mampu menginisiasi, mengelola, dan mempertahankan perubahan organisasi secara sistematis. Kondisi tersebut menjadikan kepemimpinan transformasional bukan lagi sebagai alternatif pendekatan kepemimpinan, melainkan sebagai sebuah keharusan strategis dalam menghadapi kompleksitas tantangan pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu, teori kepemimpinan transformasional diposisikan sebagai kerangka konseptual utama sejak awal kajian untuk memahami bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi budaya organisasi, kinerja guru, inovasi pembelajaran, dan mutu manajemen sekolah secara menyeluruh. Sintesis konseptual yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya khazanah teori kepemimpinan pendidikan, tetapi juga menjadi landasan strategis yang kuat bagi perumusan praktik manajemen sekolah yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

## METODE

Penelitian ini merupakan *conceptual analysis* dengan pendekatan *narrative literature review* yang dilakukan secara sistematis. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menganalisis secara konseptual dan teoretis peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu. *Narrative literature review* memungkinkan peneliti untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, pola hubungan, dan implikasi kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan, tanpa melibatkan pengumpulan data lapangan atau eksperimen.

Sumber data penelitian berasal dari literatur ilmiah yang relevan, meliputi jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku akademik, serta prosiding konferensi yang membahas kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data, antara lain Google Scholar, ERIC, ScienceDirect, SpringerLink, serta repositori nasional seperti GARUDA dan SINTA. Proses pencarian dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, seperti *kepemimpinan transformasional* OR *transformational leadership*, *manajemen sekolah* OR *school management*, *kepemimpinan pendidikan* OR *educational leadership*, *motivasi guru* OR *teacher motivation*, dan *budaya organisasi* OR *organizational culture*, yang dikombinasikan menggunakan operator Boolean AND dan OR untuk mempersempit dan memperluas hasil pencarian. Literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan relevansi judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan analisis teks penuh pada sumber yang memenuhi kriteria inklusi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif-naratif melalui proses pengelompokan dan sintesis tematik. Tema-tema utama diidentifikasi dengan menelaah kesamaan fokus, temuan, dan kerangka konseptual pada studi-studi yang dikaji, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap motivasi dan kinerja guru, budaya organisasi sekolah, inovasi pembelajaran, serta akuntabilitas manajemen sekolah. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut disintesis untuk membangun pemahaman konseptual yang terintegrasi mengenai mekanisme peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual yang sistematis dan komprehensif, serta menjadi landasan bagi pengembangan teori dan praktik kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berperan secara holistik dalam meningkatkan mutu manajemen sekolah melalui mekanisme yang saling berinteraksi. Pengaruh tersebut tidak bekerja secara terpisah pada setiap aspek, melainkan membentuk rangkaian hubungan kausal yang terintegrasi antara motivasi dan kinerja guru, budaya organisasi sekolah, inovasi pembelajaran, dan akuntabilitas manajemen sekolah. Mekanisme ini dapat dipahami secara lebih komprehensif melalui kerangka Empat Dimensi

Kepemimpinan Transformasional sebagaimana dikemukakan oleh (Mustofa, Mauna, & Patoni, 2024).

### **Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi serta Kinerja Guru**

Literatur menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan kinerja guru merupakan dampak awal dan paling fundamental dari kepemimpinan transformasional. Dimensi *idealized influence* dan *inspirational motivation* memungkinkan kepala sekolah berperan sebagai figur teladan yang memiliki visi jelas, nilai yang kuat, serta kemampuan menginspirasi guru untuk berkomitmen pada tujuan bersama (Ambawani, Saputra, Kusuma, Sumardjoko, & Fathoni, 2024). Keteladanan moral dan konsistensi tindakan kepala sekolah membangun kepercayaan guru, yang selanjutnya memunculkan motivasi intrinsik dan rasa memiliki terhadap sekolah.

Sementara itu, dimensi *individualized consideration* berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja guru melalui perhatian terhadap kebutuhan profesional individual, pemberian umpan balik konstruktif, serta dukungan pengembangan kompetensi (Risdianto, Nurmalina, & Hanafi, 2024). Berbeda dengan pendekatan kepemimpinan transaksional yang bertumpu pada insentif eksternal, kepemimpinan transformasional membentuk motivasi yang berkelanjutan dan menjadi fondasi bagi perubahan perilaku guru dalam jangka panjang.

### **Motivasi Guru sebagai Mediator Pembentukan Budaya Organisasi Sekolah**

Peningkatan motivasi dan kinerja guru tidak hanya berdampak pada level individu, tetapi juga memediasi terbentuknya budaya organisasi sekolah yang positif. Guru yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih terbuka terhadap kolaborasi, memiliki komitmen kolektif, serta berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan sekolah (Kariyono, 2024). Pada tahap ini, dimensi *idealized influence* dan *inspirational motivation* berinteraksi dengan *individualized consideration* dalam membangun norma bersama, nilai kolektif, dan iklim psikologis yang mendukung kerja tim.

Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah transformasional mampu menciptakan budaya organisasi yang ditandai oleh komunikasi terbuka, saling percaya, dan tanggung jawab kolektif (Tiftazani, Trihantoyo, Roesminingsih, & Khamidi, 2024). Budaya ini menjadi prasyarat penting bagi sekolah untuk berfungsi sebagai *learning organization*, di mana refleksi, pembelajaran bersama, dan pengembangan profesional guru berlangsung secara berkelanjutan (Ambawani et al., 2024).

### **Budaya Organisasi sebagai Landasan Inovasi Pembelajaran**

Budaya organisasi yang kolaboratif dan aman secara psikologis selanjutnya mendorong berkembangnya inovasi pembelajaran. Dimensi *intellectual stimulation* memainkan peran kunci pada tahap ini, karena kepala sekolah transformasional secara aktif menantang asumsi lama, mendorong pemikiran kritis, dan memberi ruang bagi guru untuk bereksperimen dengan pendekatan pembelajaran baru (Widiastuti & Hanif, 2024).

Guru yang bekerja dalam budaya organisasi yang suportif lebih berani mengadopsi pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan teknologi digital, serta evaluasi berbasis data untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Rogo, Radiana, Halida, Ulfah, & Afandy, 2025). Dengan demikian, inovasi pembelajaran bukan sekadar hasil kreativitas individu guru, tetapi merupakan konsekuensi logis dari kepemimpinan transformasional yang berhasil membangun motivasi dan budaya organisasi yang kondusif.

### **Inovasi Pembelajaran dan Penguatan Akuntabilitas Manajemen Sekolah**

Inovasi pembelajaran yang berkelanjutan menuntut sistem manajemen sekolah yang akuntabel. Pada tahap ini, kepemimpinan transformasional berkontribusi melalui integrasi dimensi *intellectual stimulation* dan *idealized influence* dalam pengambilan keputusan berbasis data, supervisi akademik yang reflektif, serta evaluasi kinerja yang transparan (Rasuani, Aprilianty, & Susmita, 2025).

Akuntabilitas manajemen tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi. Sekolah yang dikelola secara akuntabel mampu mengidentifikasi praktik efektif, memperbaiki kelemahan program, serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pemangku kepentingan (Ayu, Girindratta, Nurfadillah, Fariz, & Mashur, 2024). Kepercayaan yang terbentuk melalui akuntabilitas ini

selanjutnya memperkuat motivasi guru, sehingga menciptakan siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Meskipun sebagian besar penelitian menunjukkan dampak positif kepemimpinan transformasional, kajian ini mengidentifikasi bahwa banyak studi masih bersifat parsial dan belum mengkaji hubungan lintas aspek secara terpadu. Sebagian besar penelitian berfokus pada motivasi dan kinerja guru sebagai luaran utama, sementara mekanisme pengaruh terhadap budaya organisasi, inovasi pembelajaran, dan akuntabilitas manajemen sekolah belum banyak dianalisis secara sistemik, khususnya dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan keterbatasan sumber daya.

Berdasarkan sintesis literatur, hubungan antara kepemimpinan transformasional dan peningkatan mutu manajemen sekolah dapat dilihat melalui model konseptual sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah

Model ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah, yang terdiri atas empat dimensi utama (*idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*), berpengaruh secara holistik dan berjenjang terhadap mutu manajemen sekolah. Pengaruh tersebut dimulai dari peningkatan motivasi dan kinerja guru, yang selanjutnya memediasi terbentuknya budaya organisasi sekolah yang kolaboratif. Budaya organisasi yang positif mendorong berkembangnya inovasi pembelajaran, yang pada akhirnya memperkuat akuntabilitas dan mutu manajemen sekolah secara keseluruhan. Hubungan antarvariabel bersifat saling terkait dan membentuk siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan fondasi strategis dalam peningkatan mutu manajemen sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi sebagai pemimpin pembelajaran dan agen perubahan yang mengorkestrasi hubungan antara motivasi guru, budaya organisasi, inovasi pembelajaran, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas kepemimpinan transformasional perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pengelolaan sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual ini melalui pendekatan kualitatif atau metode campuran dengan mempertimbangkan konteks lokal, sehingga mekanisme pengaruh kepemimpinan transformasional dapat dipahami secara lebih mendalam dan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih aplikatif bagi pengembangan manajemen sekolah di Indonesia.

## SIMPULAN

Kepemimpinan transformasional merupakan prasyarat konseptual dan strategis bagi peningkatan mutu manajemen sekolah di Indonesia. Sintesis literatur dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional bekerja melalui mekanisme kunci yang saling terintegrasi, dimulai dari penguatan motivasi dan komitmen profesional guru melalui keteladanan, inspirasi visi, dan perhatian individual, yang selanjutnya memediasi terbentuknya budaya organisasi sekolah yang kolaboratif dan berorientasi pada pembelajaran. Budaya sekolah yang positif ini menjadi landasan bagi berkembangnya inovasi pembelajaran dan pengambilan keputusan berbasis data, yang pada akhirnya memperkuat akuntabilitas serta efektivitas manajemen sekolah secara berkelanjutan. Implikasi praktis dari temuan ini menegaskan bahwa pengembangan kapasitas kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional perlu menjadi prioritas kebijakan bagi pemerintah, dinas pendidikan, dan lembaga penyelenggara pendidikan melalui pelatihan kepemimpinan berbasis praktik reflektif, sistem pendampingan profesional, serta integrasi kompetensi kepemimpinan transformasional dalam proses rekrutmen dan evaluasi kepala sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori manajemen pendidikan, tetapi juga menjadi landasan operasional dalam mewujudkan sekolah yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2025). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 7(1), 141–162. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51>
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1578>
- Amri, M. K., Saifullah, M. Y., & Arsyad, M. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Digital Di Era Abad Ke-21. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 785–798. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i3.419>
- Andriyani, N., Putri, P. Y., Anggini, R., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Pengaruh Perkembangan Kurikulum Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 10327–10336. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Anwar, C., Fadhylla, G. E., & Naskah, H. (2025). Educational Journal of Islamic Management ( EJIM ) LINGKUNGAN SEKOLAH SMP AR- RAFI ' DRAJAT Educational Journal of Islamic Management ( EJIM ), 5(1994), 32–44.
- Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Mashur, M. Al. (2024). Strategi Pengelolaan keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596–1603.
- Daniah, N., & Priyono, P. (2025). Digital Leadership Dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Tentang Inovasi Dan Pengelolaan Sekolah. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, (September), 16161–16170. Retrieved from <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/4975%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/4975/5051>
- Dendodi, D., Nurdiana, N., Astuti, Y. D., Aunurrahman, A., & Warneri, W. (2024). Dampak dan tantangan terhadap Transformasi kurikulum di Satuan Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(2), 1071–1080. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.960>
- Diva, N. A., Fadilah, A. D., Syakura, F. M., Adiasta, M. A., & Nurdin. (2025). Merdeka Belajar di Tengah Ketimpangan : Tantangan dan Harapan bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 55.
- Elmanisar, V., Utami, B. Y., Gistituati, N., & Anisah, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan

- Adaptif Kepala Sekolah untuk Keberhasilan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2239–2246. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1139>
- Fadilah, M. I. A., & Kamilia, N. (2025). Kepemimpinan Transformasional di Era Industri 5.0: Dampaknya terhadap Motivasi dan Produktivitas Karyawan Millennial. *Bookchapter Manajemen SDM*, 1, 231–251. Retrieved from <https://doi.org/10.15294/msdm.v1i1.312>
- Fauziah, F., Safitri, Z., & Gusmaneli. (2025). Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(4), 25–33.
- Hasibuan, P. M., & Hadijaya, Y. (2024). Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 2802–2809. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1284>
- Ismayanti, I., & Aljurida, A. M. A. (2023). HUBUNGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SD INPRES PAMPANG II MAKASSAR THE RELATIONSHIP BETWEEN SCHOOL BASED MANAGEMENT AND TEACHER PROFESSIONALISM IMPROFEMENT AT THE SD INPRES PAMPANG II MAKASSAR Maret 2023. *IJI Publication*, 3(2), 109–115.
- Jahudin, A. A., Ahmad, M., & Kamaludin, K. (2025). Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Tantangan, Strategi, Dan Kolaborasi Berkelanjutan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(2), 662–678. <https://doi.org/10.56799/jim.v4i2.7029>
- Kamaluddin. (2024). Upaya Peningkatan Kualitas Mutu Pendidikan Di Indonesia Melalui Kemerdekaan Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v8i2.2317>
- Kariyono. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Sekolah Dasar Gugus 01 Sugihwaras Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(5), 01–12. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i5.447>
- Mustofa, A., Mauna, B., & Patoni, A. (2024). DIMENSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM, 06(01), 25–34. <https://doi.org/10.15642/JAPI.2024.6.1.25-34>
- Noviana, F., & Salito. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Perubahan Organisasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan (JAMED)*, 1(4), 741–746. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6456>
- Palius, P., Radiana, U., & Ulfah, M. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Santo Paulus Pontianak Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1–21.
- Puspitasari, M., & Nabila, H. S. (2025). Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Atas : Keterkaitan Budaya Organisasi dan Kompetensi, 5(1), 804–812.
- Rasuani, M., Aprilianty, F., & Susmita, I. (2025). Pendekatan Supervisi Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Systematic Literature Review. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 129–151. <https://doi.org/10.52690/jitim.v6i1.1119>
- Risdianto, R., Nurmalina, N., & Hanafi, I. (2024). Pengaruh Guru Penggerak Terhadap Motivasi Guru dan Kreativitas Guru Sekolah Dasar Negeri 14 Banglas. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(10), 3223–3239.
- Rogo, I., Radiana, U., Halida, Ulfah, M., & Afandy. (2025). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (Studi kasus di SMP Santo Fransiskus Asisi Sungai Pinyuh). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 6.



Retrieved from <https://www.city.kawasaki.jp/500/page/0000174493.html>

- Salsabila, E. N., Fitri, N., Putri, R., & Wildan, M. A. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *J-CEKI Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 727–739.
- Sartika, R., & Hayadi, B. H. (2024). Analisis Konseptual Organisasi Pembelajaran (Learning Organization). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 167–186.
- Selvi, T. A., Putra, S. A., & Badrun, M. (2024). Manajemen Pendidikan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Kerja Para Guru Sekolah Dasar mendorong terciptanya rasa saling percaya dan kolaborasi ( Robbins & Judge ., *Manajemen Pendidikan*, 19(2), 209–223.
- Supriadi, H. (2016). PERANAN PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP TANTANGAN ERA GLOBALISASI. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen*, 3(2), 92–119.
- Surya, D. P., Yolanda, D., Rahmania, D., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Kurikulum Sebagai Bagian Dari Administrasi Pendidikan : Konsep Dan Implementasi. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(6), 11369–11375.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Suryanto, A., Hendrowati, T. Y., & Badrun, M. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Manajemen Pendidikan*, 20(1), 62–74. Retrieved from <http://journals2.ums.ac.id/index.php/jmp>
- Tiftazani, S., Trihantoyo, S., Roesminingsih, E., & Khamidi, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Pendidikan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 168–174. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1863>
- Trisnawati. (2024). PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 5 TASIKMALAYA. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 108–119. Retrieved from <https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/view/3058/2633>
- Widiastuti, H., & Hanif, M. (2024). Sustainable Innovative Transformational Leadership Through Madrasah Sociopreneurship To Face Modern Education Challenges At Man 3 Banyumas. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(2), 177–190.